

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan berkolaborasi dengan guru kelas menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. (Widayati, 2008). Istilah penelitian tindakan berasal dari kata *action research* dalam bahasa Inggris. Beberapa istilah lain yang sama-sama diterjemahkan dari kata *action research*, adalah riset aksi, kaji tindak, dan riset tindakan. Penelitian tindakan ini diciptakan oleh Kurt Lewin, seorang sosiolog Amerika yang bekerja pada proyek-proyek kemasyarakatan yang berkenaan dengan integrasi dan keadilan sosial di berbagai bidang seperti perumahan dan ketenagakerjaan. Karena dilaksanakan di kelas, maka penelitian tindakan ini dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas (PTK). (Ekawarna, 2013)

Model penelitian tindakan kelas yang dilakukan disini berdasarkan pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari tahap-tahap atau siklus sebagai berikut:

a. Perencanaan

Yaitu kegiatan menyusun semua langkah dan tindakan secara rinci termasuk keperluan penelitian seperti Materi, Metode dan Bahan ajar yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan Tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

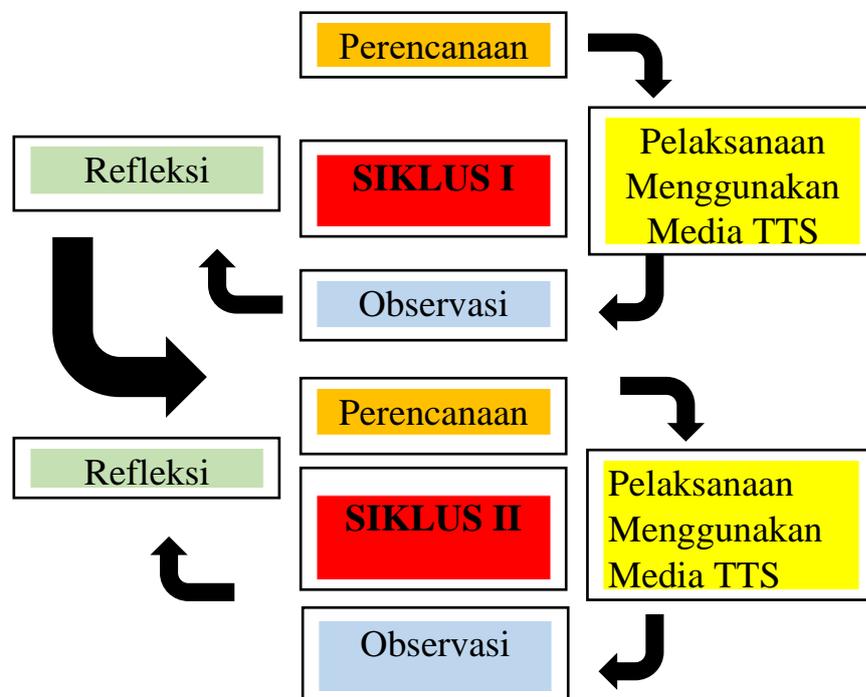
Yaitu realisasi dari tindakan yang sudah direncanakan. Hasil dari pelaksanaan tindakan akan digunakan sebagai acuan untuk membuat prosedur tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya

c. Observasi atau Pengamatan

Yaitu pelaksanaan pengamatan mengenai proses implementasi tindakan yang sudah dirancang. Adapun hal yang diamati diantaranya adalah proses, pengaruh, kendala dan persoalan lain yang timbul selama tindakan berlangsung

d. Analisis dan Refleksi

Yaitu berupa uraian proses dari pantauan dari proses observasi dan tindakan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Refleksi berkaitan dengan proses dan dampak dari tindakan dan perbaikan.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Mohammad Nizar Affandi, 2024

3.2 Tempat,waktu dan subjek penelitian

3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Kartika XIX-2 beralamat di JL. Pak Gatot Raya No.73 KPAD Gegerkalong Kecamatan Sukasari,Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Gambar 3.2 SMA Kartika XIX-2



Sumber: Dokumen Pribadi Mohammad Nizar Affandi,2024

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas 10 di SMA Kartika XIX-2 yang berjumlah 31 orang dan guru Seni Budaya di sekolah tersebut.

Tabel 3.1 Daftar Siswa

NO	NAMA SISWA	L/P
1.	Aliifta Qolbi Nuraeni	P
2.	Shirli Meilana	P
3.	Rosi Riani	P
4.	Uswatun Hasanah	P
5.	Nabila Najwa Azahra	P
6.	Nofi Aulia Utari	P
7.	Putri Alifa Fadhila	P
8.	Latif Hawari	L

Mohammad Nizar Affandi, 2024

PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MUSIK DI SMA KARTIKA XIX-2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	Muhammad Luthfy Fauzan	L
10.	Fahmawati	P
11.	Keysia	P
12.	Arini Aryanti	P
13.	Revan Rezky Ramadan	L
14.	Shelva Octavia Shanty	P
15.	Rukmana	L
16.	M.Ardiansyah	L
17.	Farrel Naufal Gunawan	L
18.	Lestari Dewi Nuraeni	P
19.	Dani Rahmat Mustopa	L
20.	Satria Rasya Subagja	L
21.	Fadil Bisma Arga	L
22.	Muhammad Euro Ruffino	L
23.	Brian Athar Adriansyah	L
24.	Syiifa Khairunnisa F	P
25.	Erika Siti Asiyah	P
26.	Nazwa Aprilia Hanawi	P
27.	Annya Alifa Nur Ramdhan	P
28.	Gisya Aulia Daviana	P
29.	Syahla Nurul Jinaan	P
30.	Lalima Lutviana	P
31.	Annisa Jelita	P

3.3 Teknik Analisis Data dan Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga dalam proses penafsiran analisis data, dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan beberapa cara yaitu: kualitatif dan kuantitatif (skala likert).Skala likert untuk mengukur validitas data angket. Menurut Saftari &

Fajriah (2019) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu fenomena tertentu. Dalam hal ini skala likert di gunakan untuk mengukur validasi terhadap bahan ajar yang akan digunakan melalui penyebaran angket.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi merupakan upaya untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung, baik dengan alat maupun tanpa bantuan alat.(Sugiyono, 2013) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi dilakukan oleh kolaborator melalui pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan siswa kelas X IPA-2 SMA Kartika XIX-2. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dikatakan efektif jika mendapatkan perbaikan dari penerapan media teka teki silang, dan dengan memperhatikan minat siswa.

b) Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2014: 316) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Di sini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru dan beberapa

siswa kelas XI SMA Kartika XIX-2. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai penerapan media permainan teka-teki silang, yang mana hasil wawancara tersebut dicatat. Wawancara yang diterapkan berupa wawancara tidak terstruktur, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa pada pembelajaran musik dan mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran musik setelah menggunakan media permainan teka-teki silang di akhir pembelajaran.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan penelitian. Dokumentasi yang dihasilkan berupa foto, video maupun dokumen-dokumen yang digunakan.

d) Angket

Angket merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberik seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada respon untuk dijawabnya. Angket ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik. Data dari angket ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi.

3.4 Prosedur Penelitian atau Langkah Penelitian

Rencana penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan minat belajar siswa terhadap pembelajaran musik. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan guru sebagai kolaborator.

2. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan melalui dua siklus. Setiap siklus direncanakan dua kali pertemuan, yang masing-masing terdiri dari tahapan:

a. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan

terdiri dari:

- a) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media permainan teka-teki silang.
- b) Mempersiapkan media dan sumber pembelajaran yang diperlukan dalam rencana tindakan.
- c) Mempersiapkan instrumen berupa lembar observasi untuk mengetahui ketertarikan dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni musik selama proses pembelajaran dan catatan lapangan untuk mencatat hasil pengamatan yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian.

b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Adapun proses tindakannya meliputi:

- Siklus I
 - a) Peneliti mengawali pembelajaran dengan apersepsi.
 - b) Peneliti mengajak siswa bermain *games* atau *ice breaking* untuk memusatkan konsentrasi memasuki materi.
 - c) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan bercerita.
 - d) Peneliti memberi penguatan siswa terhadap pembelajaran seni musik dengan menggunakan media permainan teka-teki silang.
 - e) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan pertanyaan sekitar materi dan memberikan kesimpulan.

- f) Peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengukur minat belajar siswa setelah menggunakan media permainan teka teki silang pada pertemuan pertama dalam pembelajaran
- Siklus II
 - a) Peneliti mengawali pembelajaran dengan apersepsi.
 - b) Peneliti mengajak siswa bermain *games* atau *ice breaking* untuk memusatkan konsentrasi memasuki materi.
 - c) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan bercerita.
 - d) Peneliti memberi penguatan siswa terhadap pembelajaran seni musik dengan menggunakan media permainan teka-teki silang.
 - e) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan pertanyaan sekitar materi dan memberikan kesimpulan.
 - f) Peneliti menyebarkan angket pada pertemuan ke dua untuk mengukur minat belajar siswa setelah menggunakan media permainan teka teki silang dalam pembelajaran
3. Pengamatan/observasi
- Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu meliputi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
4. Refleksi
- Refleksi merupakan kegiatan guru bersama observer menganalisis dan menyimpulkan apa yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Dari hasil diskusi tersebut, dapat dijadikan acuan dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

3.4.1 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2

Lembar Observasi

Indikator	Pertanyaan	1	2	3	4

Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa senang dan tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran musik. • Siswa senang dengan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. • Siswa senang dengan materi musik yang dipelajari. • Siswa senang dan gembira ketika mengikuti pembelajaran musik. 				
Ketertarikan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tertarik dengan materi musik yang diajarkan • Siswa selalu ingin mengikuti pembelajaran musik. • Siswa memberikan respon positif terhadap media yang digunakan • Siswa mampu berkonsentrasi dalam pembelajaran 				
Keterlibatan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan instruksi 				

	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa aktif bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami • Siswa mampu untuk berdiskusi dan bekerjasama dengan teman kelompoknya • Siswa mengikuti proses pembelajaran musik dari awal hingga akhir. 				
Perhatian Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak mengobrol saat pembelajaran berlangsung • Siswa mengikuti instruksi dari guru • Siswa fokus dan Konsentrasi saat pembelajaran berlangsung 				

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dikatakan efektif jika mendapatkan rata rata 70% dalam beberapa pertemuan atau berada dalam

kriteria baik atau sangat baik. Data siswa dalam masing-masing aktivitas di persentasikan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \text{ (Sudjana \& Nana, 2001)}$$

Keterangan:

- P : Angka persentase
 F : Frekuensi aktivitas Siswa
 N : Jumlah aktivitas keseluruhan

Tabel 3.3 Kriteria skor rata rata aktivitas siswa

NILAI	KRITERIA
86%-100%	SANGAT BAIK
71%-85%	BAIK
56%-70 %	CUKUP BAIK
41%-55%	KURANG BAIK

Tabel 3.4

Lembar Kuisisioner Minat Belajar

NO	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1	Bagaimana atau seberapa efektif pembelajaran pada saat menggunakan media permainan teki teki silang ini dalam pembelajaran musik?					
2	Bagaimana perasaan kamu di dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media permainan teka teki silang ini dalam pembelajaran musik?					
3	Bagaimana kondisi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung menggunakan media permainan teka teki silang ini dalam pembelajaran musik?					
4	Apakah kamu merasa tertarik ketika belajar menggunakan					

	media permainan teka teki silang ini dalam pembelajaran musik?					
5	Apakah kamu lebih memperhatikan dan ingin lebih ikut terlibat dalam pembelajaran musik pada saat belajar dengan menggunakan media permainan teka teki silang?					
6	Apakah kamu merasa kesulitan belajar menggunakan media permainan teka teki silang dalam pembelajaran musik?					
7	Menurutmu bagaimana hasil penerapan media permainan teka teki silang ini dalam pembelajaran musik?					
8	Bagaimana Pendapatmu tentang keseluruhan kegiatan pembelajaran yang kamu jalani dengan menggunakan media permainan teka teki silang dalam pembelajaran musik?					

1: Sangat Buruk 2: Buruk 3:Cukup Baik 4:Baik 5: Sangat Baik

Tabel 3.5 Kriteria skor rata-rata minat belajar siswa

NILAI	KRITERIA
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Buruk
1	Sangat Buruk